

PAMERAN NASIONAL 2019

Garak Jo Garik

Di Taman Budaya Propinsi Sumatera Barat

Peserta Pameran dari Pekan Baru, Jambi, Jakarta,
Bengkulu dan Padang



Sambutan Direktur Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Restu Gunawan

Perhelatan *Silek Arts Festival* (SAF) adalah salah satu implementasi dari Platform Kebudayaan: Indonesiana yang merupakan realisasi dari sinergitas program antara Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk membangun ekosistem kebudayaan, terutama dari aspek tata kelola, gotong royong, partisipasi, ketersambungan dan perluasan jejaring dalam memajukan kebudayaan. Sejumlah konten, materi dan rangkaian acara telah ditetapkan oleh Tim Kurator bersama Tim Indonesiana, salah satunya adalah Pameran Seni Visual sebagai bentuk ekspresi seni media di ruang publik dengan memilih tema '*Garak Jo Garik*'. Kegiatan ini difasilitasi oleh Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemdikbud seperti halnya dilaksanakan pada tahun lalu menggelar pameran seni rupa 'Matrikini #3' dengan tema '*Silek*'. Perhelatan SAF 2019 kali ini lebih difokuskan kepada pengarsipan dan pendokumentasian *silek* dalam membangun pengetahuan mengenai *silek* secara menyeluruh. Fokus kepada arsip dan dokumentasi *silek* adalah cara untuk membangun sebuah strategi kebudayaan, khususnya kebudayaan Minangkabau.

Empat puluh karya seniman seni visual dengan berbagai bentuk dan media akan meramaikan pameran seni visual SAF 2019. Karya-karya yang terpilih merupakan hasil seleksi dari kurator pameran yang dipercayakan kepada saudara Iswandi dari Yayasan Seni Rupa Sumatera Barat. Tempat penyelenggaraan di Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat yang berlangsung pada 19 - 31 Agustus 2019.

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya Sumatera Barat merupakan salah satu sentra penting dalam perkembangan seni rupa tanah air. Sejarah seni rupa Indonesia tidak pernah sepi dari nama-nama besar seniman seni rupa asal daerah ini dari masa kemasa. Sumatera Barat memiliki keindahan alam, struktur sosial dan budaya masyarakat yang khas adalah kekayaan yang patut disyukuri sekaligus sumber ide dalam penciptaan karya seni oleh para seniman, khususnya perupa Sumatera Barat.

Pameran seni visual SAF 2019 adalah media interaksi antara para pelaku seni rupa dalam berbagi ide dan gagasan, sekaligus jembatan ketersambungan antara pemikiran perupa seni visual dengan masyarakat penikmat. Pameran Seni Visual ini juga mendukung terciptanya iklim berkesenian yang saling menguatkan lintas generasi dan lintas kecenderungan dalam masyarakat seni rupa Sumatra Barat. Tema yang dipilih dalam Pameran Seni Visual SAF 2019 adalah *Garak jo Garik* yaitu perpaduan antara intuisi dan gerak. Salah satu konsep dasar dalam *silek*, sekaligus menjadi sebuah dalam kebudayaan Minangkabau. tema ini pun menawarkan peluang untuk

dikembangkan oleh para seniman seni rupa di Sumatera Barat untuk menghadirkan capaian-capaian baru dalam aspek visual dan estetikanya. Pengayaan beragam media dan ekspresi dalam Pameran Seni Visual *Garak jo Garik* tersebut akan memperkaya khasanah pengetahuan tentang budaya *silek* itu sendiri.

Silek bukan hanya tentang ilmu beladiri secara fisik, mengeksplorasi *silek* dengan konsep-konsep filosofinya membawa kita pada perjalanan spiritual menuju berbagai kearifan masa lalu yang sangat relevan dalam kehidupan hari ini. Pesatnya perkembangan seni rupa pada masa kini tentunya memberikan ruang eksplorasi tak terbatas untuk mendapatkan capaian estetis dalam menghadirkan *silek* ke tengah publik melalui karya seni rupa. Berbagai ragam karya yang dihadirkan dalam pameran ini tidak terbatas pada media seni rupa konvensional, namun juga pada bentuk-bentuk dan media baru dalam dunia seni rupa. Mari bersama mengeksplorasi *silek*, warisan budaya masa lalu yang mampu menjawab tantangan kehidupan hari ini. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat mewujudkan suksesnya salah satu rangkaian kegiatan SAF 2019 ini. Selamat berpameran, selamat bereksplorasi...!

Padang, 18 Agustus 2019

SPIRIT PERUPA SUMATERA BARAT MELALUI SAF 2019

Ediwar, M.Hum., Ph.D

Direktur Silek Art Festival 2019,
Dosen Pascasarjana ISI Padangpanjang.

Silek Arts Festival 2019 merupakan kelanjutan dari kegiatan yang dimulai tahun 2018, yang diinisiasi oleh INDONESIA di bawah Dirjen Kebudayaan, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digelar di Sumatera Barat. Platform ini sendiri merupakan sebuah inisiatif baru dalam pengembangan struktur hubungan terpolo antar penyelenggara kegiatan kebudayaan di Indonesia yang dibangun secara gotong royong. Kegiatan ini juga merupakan sebuah upaya dalam mendukung UU No. 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dalam rangka menangani kegiatan budaya secara lebih sistematis.

Pada tahun ini (2019), kegiatan SAF dilaksanakan di lima daerah Kota dan Kabupaten, yaitu Kota Padang yang berpusat di Dinas kebudayaan, Taman Budaya, dan Museum Adityawarman mulai tanggal 19-22 Agustus 2019 yang insyaallah akan dibuka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian di Kabupaten Sinjungjung dari tanggal 23-25 Agustus 2019 bertempat di Padang Ranah dan Tanah Bato; Kota Solok tanggal 24-25 Agustus 2019, dan disini akan diadakan Seminar Internasional tentang *Silek*; Kota Payakumbuh tanggal 26-28 Agustus 2019 dengan agenda Payakumbuh Alek *Silek*; Kabupaten Agam tanggal 29-31 Agustus 2019 yang bertempat di Pasar Rabaa Kenagarian Koto Kaciak, Maninjau.

Kegiatan ini dimeriahkan oleh berbagai jenis kesenian, yaitu seni pertunjukan dan seni rupa yang mengakar dari *Silek*. Festival ini disandingkan dengan seni pertunjukan dari daerah

lain yang memiliki semangat sama, yakni eksplorasi atas tradisi *Silek*. SAF 2019 mendorong para pelaku seni pertunjukan dan seni rupa yang tergolong muda agar terus menggali budaya *Silek*, serta menjadikannya bahan untuk menciptakan karya seni kontemporer.

Pameran Seni Visual dengan tema "*Garak jo Garik*" merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tema besar Silek Arts Festival 2019 "*Sapakaik Mangko Balega*". Karya-karya yang dipamerkan merupakan hasil dari penjangkangan melalui aplikasi karya perupa Sumatera Barat. Alhamdulillah peminat perupa Sumatera Barat dalam kegiatan SAF 2019 ini cukup menggairahkan dengan hadirnya 40 seniman perupa yang ingin berpartisipasi memeriahkan perhelatan besar ini, dan 20 perupa undangan. Dari 40 buah karya hasil pembacaan para perupa terhadap tema yang dihadirkan oleh kurator pameran. Peserta terdiri dari para perupa perorangan atau kelompok/komunitas seni rupa dari berbagai daerah di Sumatera Barat dan para perupa beberapa kota di luar Sumatera Barat, berdasarkan proses seleksi tim kurator dan undangan khusus dari pihak panitia pameran seni rupa Silek Arts Festival itulah yang ikut serta dalam pameran ini.

Interpretasi para seniman seni rupa terhadap *Silek* melalui sub tema *garak jo garik* diharapkan menjadikan pameran Seni Rupa dan Seni Media Silek Arts Festival 2019 sebagai salah satu bentuk spirit kepada generasi muda perupa Sumatera Barat.

Demikian juga lomba Komik, yang merupakan bentuk karya seni yang memiliki kekuatan visual dan narasi yang populer dan mudah dinikmati oleh pembaca. Karena itu, kegiatan lomba komik *silek* ini berusaha untuk memberikan ruang bagi komikus untuk menggali sumber penciptaan karya seni yang bersumber dari *silek*. Dal hal ini bagaimana komikus mampu menafsirkan *Silek* sebagai kekayaan budaya Sumatera Barat yang harus dikembangkan melalui media komik. Dari segi estetika, komik dapat menjadi media apresiasi, pembelajaran, pengembangan, dan rangsangan bagi masyarakat luas untuk lebih mengenal *silek*.

Partisipasi masyarakat luas untuk ikut serta dalam mencipta dan menikmati komik *silek* cukup menggairahkan pada kegiatan SAF 2019 ini, yang dibuktikan dengan jumlah peserta lomba yaitu sebanyak 51 peserta, dan dipilih sebanyak tiga (terbaik 1,2,3) komikus yang dianggap terbaik, dan akan memperoleh hadiah. Diharapkan kegiatan sejenis ini dapat mulai dikembangkan secara luas. Sistem lomba komik *silek* dijadikan sebagai kegiatan SAF dengan alasan dapat memberikan stimulus dan penyeleksian yang memenuhi standar, baik dari segi visual, narasi, maupun konten yang ada.

Menafsir Silek dalam Seni Rupa

Oleh Sudarmoko

Staf Pengajar Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Kurator SAF 2019

Dalam proses kreatifnya, seniman merespon dan menggali sumber-sumber penciptaan karya dari berbagai kemungkinan. Berdasarkan imajinasi intuitif hingga studi mendalam atau pengamatan partisipatif. Mulai dari lingkungan yang terdekat, diri mereka sendiri, hingga kemungkinan penggalian atau studi yang jauh dari diri mereka sendiri. Katakanlah imajinasi science fiction, kehidupan alam lain, kebudayaan lain, dan penjelajahan hingga tapal batas imajinasi.

Kebebasan individu seniman dalam proses kreatifnya, dalam memilih sumber, mengolah karya, menemukan bentuk, hingga pada presentasi atau publikasi karya mereka sangatlah personal sifatnya. Namun demikian, tantangan lain muncul ketika tawaran untuk berkarya datang dari luar diri seniman. Misalnya dalam undangan menulis karya sastra berdasarkan tema tertentu yang telah ditentukan penyelenggara. Membuat film dokumenter dengan setting atau

narasi yang ditentukan. Demikian juga, karya-karya yang sudah diciptakan dapat disatukan narasi atau tautan estetikanya melalui proses kuratorial, untuk kemudian disajikan kepada publik dalam berbagai bentuk publikasi.

Dalam gelaran Silek Arts Festival (SAF) 2019 di Sumatera Barat, para perupa diundang untuk mengikuti pameran seni visual dengan tema silek. Demikian juga dengan gelaran seni dan program SAF yang lain. Penulisan dan penerbitan Ensiklopedia Silek Minangkabau, pameran arsip dan dokumentasi silek Minangkabau, seni pertunjukan, diskusi dan seminar, aleknagari di sejumlah daerah, hingga penghargaan pada pelaku silek Minangkabau. Silek Minangkabau dijadikan sebagai fokus satuan mata budaya dalam SAF ini.

Secara faktual, silek merupakan satuan budaya yang hidup dan dihidupkan terus menerus dalam masyarakat. Silek,

pesilek, tuo silek, sasaran, dan segala hal yang termasuk dalam ekosistem silek mendapatkan posisi penting dalam kehidupan sosial, budaya, agama, hingga kebijakan pemerintah. Bagi banyak orang di Minangkabau, silek merupakan sebuah pakaian sehari-hari, yang dibekalkan kepada setiap anak untuk menempuh perjalanan hidupnya. Tidak hanya gerak, silek juga melengkapi pandangan dunia, memperkuat daya tahan, menciptakan kepercayaan diri, kemampuan melihat kekuatan, peluang, dan kelemahan di lingkungan diri mereka yang mengenal silek.

Untuk melihat bagaimana silek tersebut merupakan bagian integral dalam kehidupan, salah satunya, adalah melalui representasi dan transformasinya dalam karya seni. Pengungkapan pengalaman dan interaksi seniman dengan silek melalui karya seni mewujud dari proses yang panjang. Bagi seniman, melalui karya-karya yang dihasilkan oleh para perupa dan ditampilkan dalam Pameran Seni Visual SAF 2019 ini, silek juga telah memberikan sumber penciptaan. Kita dapat memaknainya sebagai sebuah eksperimen bagaimana silek dimaknai, ditafsir ulang, dan di(re)presentasikan kepada publik. Kekuatan seni rupa dalam lapisan-lapisan simbolik visualnya, di satu

sisi dapat memunculkan kekuatan gerak dan garik silek. Di sisi lain, tanggapan para perupa terhadap unsur silek dalam karya mereka, tentu saja, bersifat fragmentaris. Proyek bersama dalam pameran seni visual SAF ini dalam merespon silek, menjadi sebuah tantangan dalam memandang secara umum, apa yang menjadi pengalaman dan perhatian yang dicurahkan oleh para perupa secara komunal. Bisa jadi ini juga akan merefleksikan apa yang menjadi pengalaman dan perhatian kita, publik yang menikmatinya.

Mata program Pameran Seni Visual ini tentu saja menghadirkan pemaknaan silek dari sisi seni rupa. Pemaknaan yang sudah mengalami masa inkubasi oleh para perupa yang kemudian dihadirkan dalam karya mereka. Sebagai karya seni, silek yang kita lihat dalam karya seni rupa bisa saja tampil dalam wujud yang lain. Bisa jadi memang morfologi dan tubuh silek dominan dalam karya itu. Namun bisa juga silek sudah berjalan jauh dan tampil sebagai spirit, sumber inspirasi, dan kita harus berusaha untuk mengubungkannya. Risiko penggalian sumber dalam karya seni memang seperti itu. Apa boleh buat.

Strategi yang kemudian dilakukan dalam SAF 2019 ini, secara konseptual dan kuratorial

program, adalah dengan menghadirkan keberagaman program berdasarkan jenis kegiatan, target publik penikmat dan peserta, serta pengelola dan penampil dalam program yang disusun. Pameran Arsip dan Dokumentasi Silek, misalnya, menghadirkan ekosistem silek dalam wujud yang nyata. Benda-benda dan atribut lainnya yang berkaitan dengan silek. Juga foto-foto hasil dari program Riset Visual, yang menjemput dunia silek dari lapangan untuk dibawa ke ruang pameran.

Satu program yang cukup menjadi perhatian, dan juga dapat dijadikan sebagai sebuah platform bersama dalam jangka panjang, adalah Penulisan dan Penerbitan Ensiklopedia Silek Minangkabau. Sebuah upaya untuk merekam, mendokumentasikan, menyebarluaskan pengetahuan, dan membangun pengetahuan tentang silek secara ensiklopedis. Yang menarik dari program penulisan dan penerbitan Ensiklopedia Silek Minangkabau ini adalah bahwa masyarakat luas, terutama para pesilek dan pencinta silek, ikut terlibat dan terutama sekali diberikan ruang untuk menyumbangkan entri-entri mengenai silek.

Dapat dikatakan bahwa ensiklopedia ini dapat menjadi program pendukung dan sekaligus sebagai platform bersama yang

akan berjalan terus dalam jangka panjang, guna menggerakkan dan menggali kebudayaan di Sumatera Barat. Ensiklopedia, tentu saja, dengan kekuatan informasi di dalamnya, seperti gerakan kebudayaan itu sendiri. Ia dapat ditambah, dikurangi, direvisi, dievaluasi, hingga mendapatkan pengetahuan yang sah melalui penilaian publik.

Kita dapat membandingkan juga apa persamaan dan perbedaan proses transformasi penciptaan karya seni dari silek ini dengan media seni yang lain. SAF merupakan sebuah festival, penghargaan, dan perayaan atas kekayaan hasil kebudayaan. SAF juga diarahkan menjadi gerakan kebudayaan, sekaligus juga medium bagi evaluasi dan upaya mengatur strategi bagaimana kebudayaan, khususnya di Sumatera Barat, dapat menjadi sebuah kesadaran untuk mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan. Pengarsipan dan pendokumentasian silek, yang menjadi fokus SAF 2019 ini, harus menjadi sebuah langkah dalam membangun pengetahuan mengenai silek secara menyeluruh. Dan silek, juga SAF, hanya satu bagian dari simbol dan ikon kebudayaan yang sangat beragam di Sumatera Barat. Masih banyak satuan mata budaya yang harus kita berikan perhatian yang serupa.

Catatan kuratorial

Pameran Seni Visual Garak jo Garik SILEK ART FESTIVAL 2019

Kajian silek memang rumit untuk dijelaskan secara detail karena sejarah silek hanya cerita yang diwariskan dari mulut ke mulut tanpa ada bukti tertulis. Seorang Tuo Silek dari Pauah, Kota Padang, cuma mengatakan bahwa dahulu silat ini diwariskan dari seorang kusir bendi (andong) dari Limau Kapeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Seorang guru silek dari Sijunjung, Sumatera Barat mengatakan bahwa ilmu silat yang dia dapatkan berasal dari Lintau. Ada lagi Tuo Silek yang mengatakan bahwa silat ini dia peroleh dari Koto Anau, Kabupaten Solok. Daerah Koto Anau di Kabupaten Solok, Bayang dan Banda Sapuluah di Kabupaten Pesisir Selatan, Pauah di Kota Padang atau Lintau di Kabupaten Tanah Datar pada masa lalunya adalah daerah penting di wilayah Minangkabau. Daerah Solok misalnya adalah daerah pertahanan kerajaan Minangkabau menghadapi serangan musuh dari darat, sedangkan daerah Pesisir adalah daerah pertahanan menghadapi serangan musuh dari laut. Tidak terlalu banyak guru-guru silek yang bisa menyebutkan ranji guru-guru mereka secara lengkap.

Jika dirujuk dari buku berjudul Filsafat dan Silsilah Aliran-Aliran Silat Minangkabau karangan Mid Djamal (1986) maka dapat diketahui bahwa para pendiri dari Silek (Silat) di Minangkabau adalah Datuak Suri Dirajo diperkirakan berdiri pada tahun 1119 Masehi di daerah Pariangan, Padang

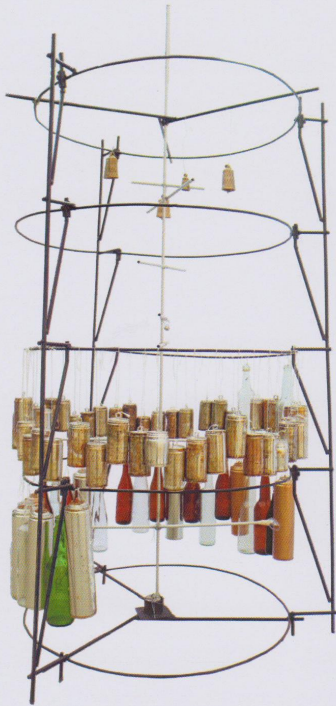
Panjang, Sumatera Barat. Penyebarannya secara luas ke nagari-nagari di Minangkabau, silek dikembangkan oleh empat orang pengawal Datuak Suri Dirajo yaitu Kambiang Utan (diperkirakan berasal dari Kamboja), Harimau Campo (diperkirakan berasal dari daerah Champa), Kuciang Siam (diperkirakan datang dari Siam atau Thailand) dan Anjiang Muallim (diperkirakan datang dari Persia). Asal muasal Kambiang Hutan dan Anjiang Muallim memang sampai sekarang membutuhkan kajian lebih dalam dari mana sebenarnya mereka berasal karena nama mereka tidak menunjukkan tempat secara khas. Mengingat hubungan perdagangan yang berumur ratusan sampai ribuan tahun antara pesisir pantai barat kawasan Minangkabau (Tiku, Pariaman, Air Bangis, Bandar Sepuluh dan Kerajaan Indrapura) dengan Gujarat (India), Persia (Iran dan sekitarnya), Hadhramaut (Yaman), Mesir, Campa (Vietnam sekarang) dan bahkan sampai ke Madagaskar pada masa lalu, bukan tidak mungkin silat Minangkabau memiliki pengaruh dari beladiri yang mereka miliki. Sementara itu, dari pantai timur Sumatera melalui sungai dari Provinsi Riau yang memiliki hulu ke wilayah Sumatera Barat (Minangkabau) sekarang, maka hubungan beladiri Minangkabau dengan beladiri dari Cina, Siam dan Champa bisa terjadi karena jalur perdagangan, agama, ekonomi, dan politik.

Menurut Indra Utama dalam buku Walk in Splendor (Summerfield, 1999), silek secara definitif merupakan pengetahuan tentang cara mempertahankan diri sekaligus melumpuhkan serangan yang dilancarkan pihak lawan. Sejatinya para pesilat lebih memilih hidup berdamai dari pada menciptakan konflik. Orang Minangkabau mengatakan bahwa keindahan gerakan silek menggambarkan keindahan

nilai-nilai filosofi dan karakter orang Minang. Untuk dapat bertahan seseorang harus menyatukan pikiran, tubuh dan keyakinan kepada yang satu (Allah).

Dalam perspektif alam pikir silek mempresentasikan filosofi dasar kehidupan orang minang. Setiap langkah harus diperhitungkan dengan cermat. Setiap ucapan harus dicerna terlebih dahulu agar dapat diterima semua orang. Seorang pandeka harus mampu bertindak sesuai dengan delapan prinsip dasar dalam menghadapi lawan yakni *tagak* (posisi siaga menghadapi serangan lawan), *tagun* (menyiapkan posisi tubuh setiap waktu untuk melakukan perubahan gerakan), *katak* (merencanakan jurus yang tepat untuk dilancarkan pada saat yang tepat), *garak* (mengantisipasi langkah apa yang akan dilakukan lawan), *garik* (melancarkan gerakan atau jurus yang tepat sasaran), *jangko* (memperhitungkan jarak yang harus dijaga), *pandang* (mengevaluasi kemampuan taktik dan strategi lawan), *kutiko* (bagaimana menemukan momentum yang tepat untuk melumpuhkan serangan lawan dengan tetap menghargai lawan).

Prinsip-prinsip dasar silek diatas tentunya sangat menarik untuk dikaji lebih jauh lagi dalam perspektif yang lebih luas. Dimana antara silek dan produk budaya lainnya merupakan satu kesatuan filosofi di Minangkabau. Salah satu nya adalah yang menjadi tema pameran seni visual SAF 2019 ini yaitunya *garak jo garik*. *Garak* berasal dari bahasa Minang yang berarti insting atau naluri yaitu kemampuan atau perilaku untuk membaca sesuatu hasil bawaan dari turun temurun. *Garik* berarti aksi atau gerakan hasil tanggapan dari sesuatu yang dirasakan. Dalam silek garik adalah gerakan atau langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi serangan lawan.



Alberto
"Tertelan Bunyi"
200 cm x 120 cm, Besi, plat, aluminium, keramik, kaca, streofoam, dynamo. 2019.



Aldino Putra
"Mencari Jati Diri"
120 cm x 130 cm, Akrilik pada kanvas. 2019.





Alza adrizon
 "Self conquest"
 19 cm X 30 cm (9 panel), cat air, tinta, *ballpoint* dan *white pen* pada kertas, 2019.



Amrianis
 "Lurah Hantu"
 300 cm X 120 cm, tinta cina pada kanvas, 2019.



Andrea Venandro
"Penjara Ciprat"
210 cm x 160 cm, Akrilik pada kanvas, 2019.

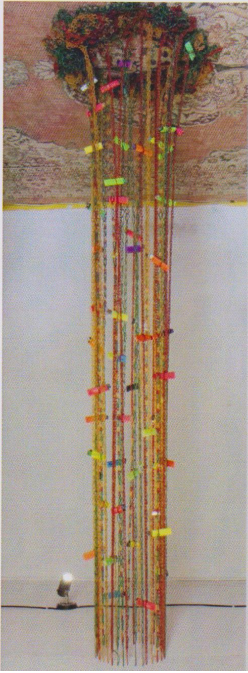


Ardim
"Penyair Cinta"
350 cm x 140 cm, Akrilik pada kanvas, 2019.

200 cm X 105 cm, Kain Katun Primizima, Remazol, batik tulis, 2019.
Dita Novarni
"garak jo garik"

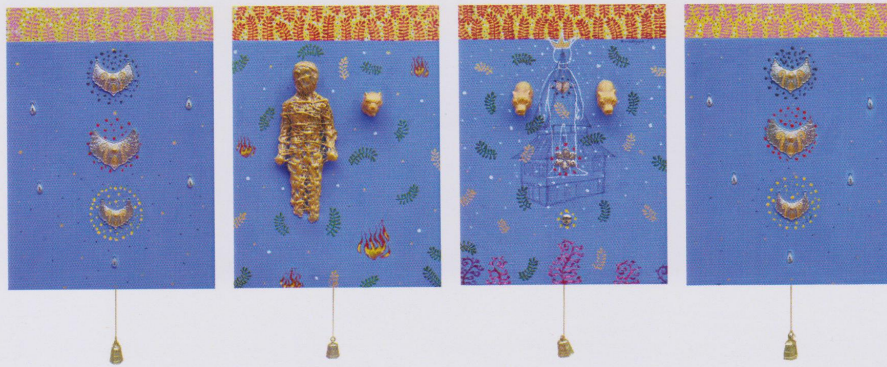


3m x 40 cm x 40 cm, Gelang karet, korek Api, 2019
Benny Saputra
"Datang dan Pergi"





Erison J. Kambari
"Tikam Basambuik"
100 cm X 130 cm, Print Photo Paper. 2018



Erlangga
"Untitled"
55 cm x 35 cm (4 panel), mixed media pada kanvas, 2019.



Esa Nugraha
 "Walau kaie nan di bantuak ikan di lauk nan di adang"
 , Print Photo Paper. 2019



Fitri Yohanes
 "Inside"
 50 cm X 110 cm, mixed, mixed, lem fox, singkuit, 2019.



Ferdian Ondira Asa
"repair needed"
140 cm x 100 cm, akrilik pada kanvas, 2018.



Harnimal
"Perjuangan"
145 cm x 200 cm, Akrilik pada kanvas, 2019



Hendra Sardi Dt. Simiradjo
 "Janjang Rumah Gadang"
 200 cm x 135 cm, mixed media, akrilik pada kanvas, 2019.

Foto: Agus Santoso
 © 2019 by GRIK



Jefri Rahmat
 "Paga Nagari"
 80 cm x 120 cm, Mixed media pada kanvas, 2019

Foto: Agus Santoso
 © 2019 by GRIK



Jeki Aprisela
"Langkah"
120 cm x 160 cm, Relief Print dan akrilik pada kanvas, 2019.

Buku of seni
Seni Rupa



Jon Wahid Komunitas Rumah Anjuang
"Tigo Tungku Sajarangan"
Instalasi, Dimensi Variabile, 2019

Buku of seni
Seni Rupa

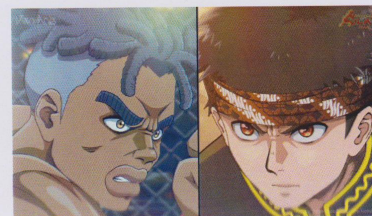
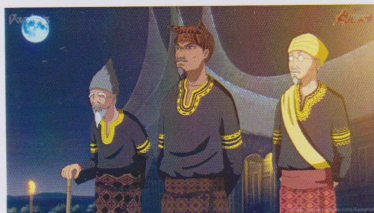
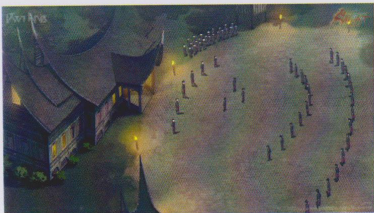




Kamal Guci
 "Di Sisi Kehidupan"
 90 cm x 130 cm, cat minyak pada kanvas, 2019.

WALID SY. WAFID
 PHOTOGRAPHY

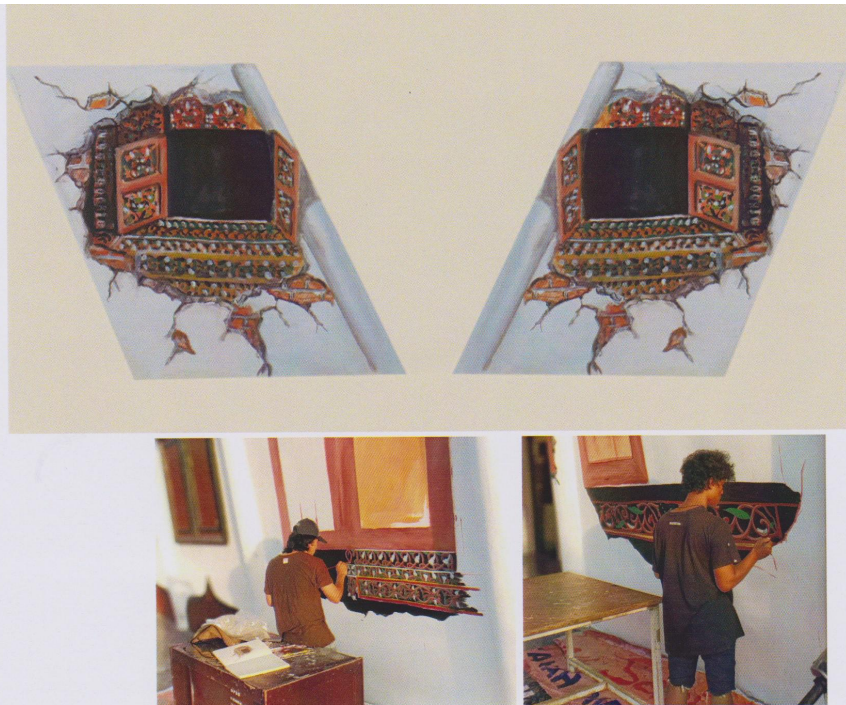
Episode 1
 Prologue
**THE ANCIENT
 SILAT**
 Revolt



Kenaris Studio
 "The Ancient Silat"
 300 cm x 300 cm, digital animasi, 02:19 Durasi, 2019.



Kodri Johan
 "Dilema"
 120 cm x 150 cm, akrilik pada kanvas, 2019.



Komunitas Akar Rumput
 "See from outside"
 400 cm x 700 cm, Mural, Akrilik pada dinding, 2019.

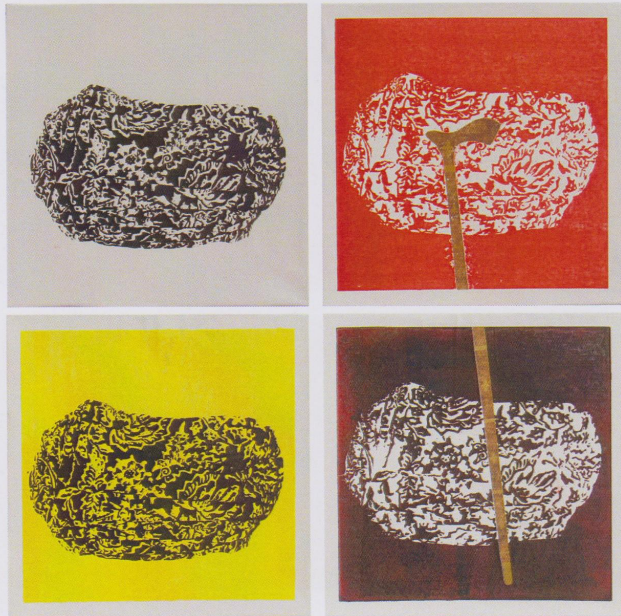


Kamal 2019

M. Nasrul Kamal
"Bersemedi"
100 cm x 100 cm, kanvas photo print, 2019.



Nasrul Palapa
"Gulungan Pita Merah"
180 x 55 x 85 cm (2 pcs), Besi Las, 2019.



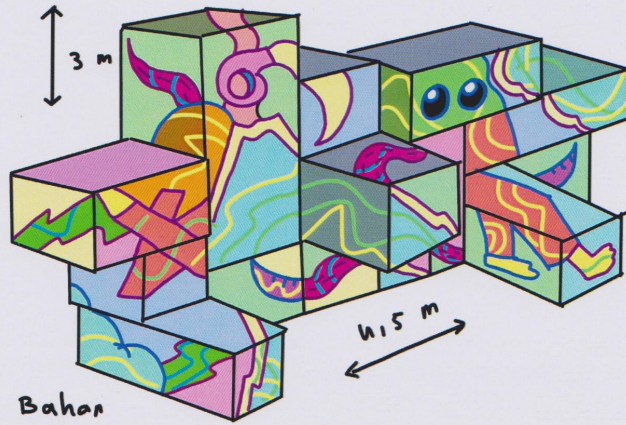
Martwan
 "Penghulu"
 80 cm x 80 cm, Silkreen, akrilik pada kanvas, 2019.



1. Kerangka dari kayu berbentuk box. Layar hologram berada di dalam box.
2. Diluar box bewarna merah, dan didalam bewarna hitam. Ukuran box t: 2m, L: 1m, P: 1,5m
3. Box sudah jadi, dan ditambahkan tirai bewarna hitam di depan box dengan panjang 1,7 M" dan lebar 1 M".
4. Di dalam box akan di putar video yang berbentuk hologram, dan di sertakan suara melalui earphone.

Rafid Adli X Dayu Ika Aprilia
 "Projek 158"
 150 cm x 100 cm x 200 cm, Kayu, monitor, kain dan ear-
 phone, video instalasi, 2019.

Mural
Instalasi



- Bahan
- Triplek
 - Kayu reng
 - paku
 - cat

Rahmat Fernando A
"Asa Guru"
450 cm x 150 cm x 300 cm, Kayu, akrilik di atas plywood, 2019.



Ricon Ibdar
"Serenada"
200 cm x 150 cm, cat minyak pada kanvas, 2019.



Roni Sarwani
"Balance"
130 cm x 100 cm, akrilik pada kanvas, 2019.



Yasrul Sami Batubara
"#Guratan"
200 cm x 130 cm, mixed media pada kanvas, 2019.

Biodata Perupa

ALBERTO

Padang 27 Oktober 1984
Jln. Kolam Indah no52 Cendana Mata Air Padang Selatan.
Aktif Berpameran di Nasional dan Internasional, sejak tahun 2003.
-Pameran Matrilini #1 "Motherland" 2016 Taman Budaya Sumbang. Escape 2017 kubik kofee. -Biennale Sumatera 2016 Jambi Penghargaan: Juara 3 lomba lukisan di Museum Adityawarman Sumbang 2016

ALDINO PUTRA

Bukittinggi, 25 September 1996
Alamat : Korong Sarang Gagak, Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat

Pameran:

- AFTER MOOI INDIE #1, di RJ KATAMSI ISI Yogyakarta 2016
- MINANG ART FESTIVAL, di TAMAN ISMAIL MARZUKI Jakarta 2017
- BILAI, di Sakato Art Community, Yogyakarta 2017
- Pameran Angkatan 2015, MERAH MUDA, di JNM (Jogja Nasional Museum) 2017
- AFTER MOOI INDIE #2, di RJ KATAMSI, ISI Yogyakarta 2018
- TRIBUTE TO ROMEL, di Bengkulu 2018

ALZA ADRIZON

Batubelah, kampar-RIAU / 2 September 1982
Pendidikan: Jurusan Seni Murni, Minat Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, SUMBAR.
Alamat sekarang: Jl. Solansa, RT 005 RW 002, Kel. Sidomulyo timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru-RIAU

Pengalaman Pameran :

2018: Pameran seni rupa Ragam Hias di Gedung Anjung Seni Idrus Tintin, Pekanbaru, RIAU. - Pameran seni rupa DOOR di Western Cafe Pekanbaru, RIAU. - Pameran Sumatera Biennale IV Peradaban Kampung di Taman Budaya Sumatera Barat 2017: Pameran seni rupa "Peradaban Empat Sungai Besar di Riau" di Gedung Kriya Taman Budaya, Denpasar, Bali. - Pameran seni rupa Pesona Riau Dalam Warna di Gedung Anjung Seni Idrus Tintin, Pekanbaru, Riau. 2016: Pameran "Matrilini #1" di Taman Budaya Padang, SUMBAR. - Pameran Japuk Tabao di Taman Budaya Yogyakarta.

AMRIANIS

Pariaman, 4 Juli 1960

Aktifitas Pameran Terakhir Sejak Tahun 2000
2010 - Pameran "Adapt, Adapt" Tuhj Bintang Gallery Yogyakarta. 2011 - Pameran Pra Biennale Sumatera di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat. 2012 - Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta. - Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat. 2013 - Pameran Seni Rupa Realita ke 3 di Taman Budaya Sumatera Barat. - Pameran seni Rupa Matra Mantra di Taman Budaya Jambi. - Pameran Seni Rupa Siswa, Alumni dan Seniman SSRI, SMSR dan SMKN4 Padang di Taman Budaya Sumatera Barat. 2014. - Pameran Sumatera Biennale 2014 "Sambung" di Taman Budaya Sumatera Barat. - Pameran Seni Rupa Guru Seni Berlari di Galeri Nasional Indonesia. 2015 - Pameran Ulang Tahun Emas SSRI/SMSR/SMKN 4 Padang "Bagurau" di Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat. 2016 - Selection Group Exhibition "Escape" di Kubik Koffie Gallery Padang. 2018 - Pameran Matrilini #3 "Silek" Art Festival, Galeri Taman Budaya Padang. - Pameran Sumatera Biennale IV "Peradaban Kampung" Galeri Taman Budaya, Padang.

Penghargaan

2001 Finalis Philip Morris Art Awards di Jakarta
2002 Finalis Indofood Art Awards di Jakarta
2012 Juara 1 Lomba Lukis Karya Guru Tingkat Nasional Tahun 2012 pada Festival Seni Internasional II di PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta

ANDREA VENANDRO

10 Mei 1991
Gg muhajirin 1 no 17 dadok tunggal itam pdang Sumatra Barat

2016: - PEFORMEN ART "Spadi Art"

2017: - Peserta Pameran Komunitas Seni Gubuk Kopi Kota Solok
- Pameran minang young art project 2017. - Pameran Wakiri "minang moderen art" taman budaya sumatra barat. - Peserta pameran Zine kolektif ringan. - Pameran komunitas rantai sawah lunto sumatra barat. - Pameran Bsko pentas seni kampus
2018: - disini seni disana seni agenda educare art komunitas seni belanak. - pameran kolektif penahitam "sebar serang sumatra 2018". - pameran "japuk tabao jilid 2" Bentara Budaya Bali. - pameran "parak ria" ladang rupa bukittinggi sumatra

barat. - Workshop "kampanye Rimba Terakhir" walhi Sumbang Pameran HUT Seni Rupa universitas Negeri Padang "Sadantiang"

2019: - Pameran pembuka literasi dan pameran seni rupa rumah "anjung". - KOMPETISI SENI RUPA HAM OMAH MUNIR 2019. - Art jog 2019 "compatibility mode". - Basoeki Abdullah 2019 "re-mitologisasi"

ARDIM

Lubuk Basuang, 18 Agustus 1959

Pengalaman Pameran:

Aktif berpameran seni rupa di berbagai kota sejak tahun 1979 bersama guru SSRI Padang.
2011: - Pra Biennale Sumatera di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat. 2012: - Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta. 2014: - Sumatera Biennale 2014 "Sambung" di Taman Budaya Sumatera Barat. 2017: - Matrilini #2 sub tema "Minangkabau Today" Taman Budaya Sumatera Barat. 2018: - Pameran Matrilini #3 "Silek" Art Festival, Taman Budaya Sumatera Barat.

AROLAN ANTONIO PRANATA

Lahir di Unggan 07 Juli 1994
Institut Seni Indonesia pada tahun 2012.
Berbagai kegiatan kesenian pernah diikuti diantaranya, pameran akhir semester seni kriya ISI Padangpanjang tahun 2013, pameran semester HMI kriya tahun 2014, pameran Explorasi Medium Kriya tahun 2015, peserta FKMI pada pameran Surprise di Surakarta tahun 2015, pameran Surprise satu dekade tahun 2016, Paeran seni rupa pada dies natalis ISI Padangpanjang tahun 2016, pameran Sawahlunto kota tua tahun 2017, pameran cat air Willian Galeri tahun 2018.

BENNY SAPUTRA

Bukittinggi, 29 - Juni - 1996
Jl. Muhajirin 1 No.17 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kota Padang

2017: - Mini Holiday Group Exhibition Ladang Rupa "Wajah Kota" Di Pelataran Jam Gadang, Kota Bukittinggi. - Pemateri Workshop Cukil Kayu "Mini Holiday Wajah Kota" Di pelataran Jam Gadang, Kota Bukittinggi. - Performance Art "Hari Peringatan G30SPKI" Di Sunggai Gangga Jurusan SeniRupa UNP
- Performance Art "Kaki Lima" Mini Holiday Group Exhibition

"Wajah Kota" Di Pelataran Jam Gadang, Kota Bukittinggi.
- Performance Art "Mandi Wajib" Pada kegiatan sehari Performance Art Hmj Senirupa Unp Di Sunggai Gangga Pendopo UNP. - Pameran Sketsa Hmj Senirupa Unp "Diberanda" Di Gallery Alternatif Hmj Senirupa dan Hmj Sendoratik Fbs UNP - Performance Art "Bakar Perekat" Pameran Sketsa "Diberanda" Di Pondasi Gedung Baru Fbs UNP - Pameran Senirupa "CoolArtBoraton#2" Ukkes Unp Di Gallery Alternatif Pkm UNP
- Performance Art "Respon To Object" TajilArt#2 Ladang Rupa Di Clover Cafe Kota Bukittinggi. - Art Camp Ladang Rupa "Olafest#2" Di Mongkley land Nagari sianok Kota Bukittinggi
- Minang Young Artist project Equality#1 Di Gallery Taman budaya Sumatera Barat. -Performance Art "Simuntu" Myap Equality#1 Di Sepanjang Jalan Taplau Kota Padang
-Pameran Sagitgo Kamartkost Di Gallery Alternatif Kamartkost Patengangan Kota padang. 2018: -Pameran Seni rupa Kelompok Seni Rantai "Berantat" Di Gedung Kebudayaan kota sawahlunto. -Performance Art "Ada apa dengan Gunung Talang" Aliansi Tanpa Nama Di Monumen Tugu Gampa Kota Padang
-Performance Art "Peringatan 21 Reformasi" Cuci Bendera Di Monumen Tugu Gampa Kota Padang. - Di Sini Seni Di Sana Senang "Komunitas Seni Belanak" Tunggul Hitam Kota Padang -TajilArt#3 Ladang Rupa Loka Karya "Seni dan kota" Di Saiyo Studio, Tangah Jua Kota Bukittinggi. -Kelas Lasuah Ladang Rupa "How Art You Today" Di Kapau Tilatang kamang, Agam
-Parak Ria Open studio Ladang Rupa Di Sekretariat Parak Ladang Rupa Kota Bukittinggi. -Performance Art "Dialektika Palu" Aliansi Tanpa Nama Di Depan Rektorat dan seputaran kampus UNP. -Pameran GUYUB RUPA 8 mahasiswa seni rupa indonesia di gallery UNNES Semarang. 2019: -Pameran Stiker Lem In Aja di gallery alternatif kelompok rumah ragam kota padang. -Pameran Goes to binnale biennale Hmj seni rupa unp di gallery ibenzani usman fbs unp. -Performance Art "gosok gigi" tolak ruu permusikan di tugu gempa kota padang. -Residensi Performance art "Tembang kenangan bersama Ridwan Rau Rau di Kamartkost creative home patengangan kota padang. -Performance art "kesadaran" Botrex performance Medium and Space di Ladang rupa kota bukittinggi. -Pameran kolase Wall Of Collages Kolasemauku Kolektif dalam memperingati hari kolase sedunia di cafe Atlas Co. Kota Semarang

DITA NOVARNI

Bukittinggi, 01 November 1996
Nagari Koto Baru, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat
2019: Pameran Seni Rupa UNP dan ISI Padangpanjang

ERISON J.KAMBARI (EJK)

Graphic Designer & Fotografer / (Penggigit Fotografi Ranah Minang)
Alamat : Century Media Jl.Pincuran Gauang No.4 Tarok Diplo, Guguk Panjang, Bukittinggi 26117

AWARD/PENGHARGAAN di Bidang Fotografi:

2012 mendapat KBMM AWARD dari Keluarga Besar Mahasiswa Minang se Indonesia, sebagai TOKOH INSPIRING PEOPLE di Gubernuran-Padang, 2012, diundang sebagai TAMU KHUSUS Kementerian Kebudayaan Malaysia di hari Kemerdekaan Malaysia, di Kuala Lumpur. 2014 mendapat KOMA AWARD dari Komunitas Fotografi Universitas Bung Hatta, sebagai TOKOH FOTOGRAFI YANG BERDEDIKASI TINGGI untuk dunia fotografi Ranah Minang. 2016 dianugerahi YPM AWARD dari Yayasan Pusako Minangkabau, sebagai 10 TOKOH PENGGIAT DAN PELESTARI BUDAYA MINANGKABAU, diserahkan oleh Gubernur Sumbang dan Menteri Penasehat Sosio Budaya Malaysia di Padang. 2016, mendapat Penghargaan dari Pemko Bukittinggi, sebagai Fotografer Pilihan di hari Ulang Tahun Kota Bukittinggi. 2016 masuk NOMINASI 5 TOKOH NASIONAL INSPIRASI MINANG Bidang Seni dan Budaya, diselenggarakan oleh Komunitas Anak-Anak Minang Jakarta. 2017, mendapat Penghargaan Khusus dari Pemko Bukittinggi, sebagai TOKOH FOTOGRAFI YANG BERDEDIKASI dan BERJASA DALAM PROMOSI WISATA kota Bukittinggi. 2012- 2018, sebagai Fotografer Khusus untuk Menteri Penasehat Sosio Budaya Malaysia dalam aktifitas di Malaysia dan Indonesia. 2017 kembali masuk NOMINASI 5 TOKOH NASIONAL INSPIRASI MINANG Bidang Seni dan Budaya, diselenggarakan oleh Komunitas Anak-Anak Minang Jakarta.

ERLANGGA

Jln apel raya gang 3 Rawang panjang Dadok Tunggul Hitam

2017: Pameran "TAMBO" Kampung Sakato di galeri taman budaya Sumatera Barat. - Pameran bersama di galeri Rumah Ada Seni di lolong Padang. - Pameran "Minangkabau To Days" MATRILINI #2 di galeri taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran HUT SeniRupa 54 FBS Universitas Negeri Padang 2018. -Pameran "Minang Art Moderen" Di galeri taman budaya Sumatera Barat. -Pameran HUT Pers Nasiona di Galeri taman budaya Sumatera Barat. -Pameran TAMBO Art Centre "KAPACAK" di Pustaka Bung Hatta Bukit Tinggi Sumatera Barat. -Pameran "Silek" MATRILINI #3 Galeri taman budaya Sumatera Barat. -Pameran "Peradaban Kampung" Biennale Sumatra#4

galeri Taman budaya Sumatera Barat. -Pameran "Sadantiang" HUT jurSeniRupa ke55 FBS Universitas Negeri Padang.

ESA NUGRAHA

Padang, 5 Januari 1998
Basic: Fotografi
Aktifitas pameran:
Pekan Raya Visual 2016, Taman Budaya Sumatera Barat, Padang.
Pekan Raya Visual 2017, Taman Budaya Sumatera Barat, Padang.
2018. Pameran "Silek" MATRILINI #3 Galeri taman budaya Sumatera Barat

F. YOHANES

22 JANUARI 1987
Alamat: YOSTRI ART STUDIO Jl. Kartama Marpoyan Damai Pekanbaru Riau.
Penghargaan:
-Juara Lomba Melukis " Lestarian Hutan Ku" Fabercastel2015
-Juara Lomba Melukis "King Of The Science" Mipa Ur 2015
-Juara Lomba Melukis "Hijau Nya Alam Ku Biru Nya Laut Ku" Fabercastel 2016
-Juara Lomba Melukis "Melestarikan Situs Budaya Riau" Art Mazeing 2018
PAMERAN: Pameran Lukisan "Peradaban 4 Sungai Besar Riau", Denpasar Prov Bali, 2017. -Pameran Seni Rupa "MATRILINI#2 Minangkabau today's" Tamanbudaya Padang, Sumatera Barat, 2017. Pameran Bandar Kartun Festival VI SKETOON "CANDA BENDA BUDAYA" MALL SKA PEKANBARU RIAU 2017. -Pameran Seni Rupa "MATRILINI#3 Silek Art Festival" taman budaya padang, Sumatera Barat 2018. Pameran Sumatera Biennale#4 "peradaban kampung" tamanbudaya padang, Sumbang 2018
Pameran FKSR "door" Pekanbaru Riau 2018. Pameran GPM "Ragam Hias" Pekanbaru Riau 2019. Pameran panwisata "Ilusi Ruang dan Rupa" Pekanbaru Riau 2019. Pameran SeruMeru "Kenduri Rakyat Riau" pekanbaru Riau 2019

FERDIAN ONDIRA ASA, S.Pd., M.Sn

Alamat: Komplek Trisandi Indah 1 blok E4, Dadok permai Tungul Hitam Padang Sumatera Barat

Aktifitas 3 Tahun Terakhir

2017: -Pameran Seni Rupa "Pesona Riau dalam warna" Anjung Seni Idrus Tintin Pekanbaru Riau. -Pameran Studio II Pasca Sarjana ISI Padang Panjang. -Melukis bersama FKSR Taratakbuluh Riau. -Pameran Seni Rupa Event Tradisional Pacu

Jalur "Menyapa Dunia" Taman Jalur Teluk Kuantan. -Pameran Seni Rupa "Peradaban 4 sumgai besar Riau" Art Center Bali
-Pameran Seni Rupa Matrilini #2 Galeri Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran dan Lelang Lukisan Mea Expo II 2017, Riau
-Pameran Poster "HAKI" Luden House, Ubud, Bali. -Pameran Seni Rupa "Baranta" Gedung Pusat Kebudayaan Kota, Sawahlunto. 2018: -Pameran Seni Rupa "Wakiri" Galeri Taman Budaya Padang Sumatera Barat. -Pameran Studio III PascaSarjana ISI Padang Panjang. -Pameran Seni Rupa "Imaji Ruang dalam Warna" Anjung Seni Idrus Tintin Pekanbaru Riau. -Pameran Tugas Akhir Pasca Sarjana ISI Padangpanjang, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran Seni Rupa Matrilini #3 "Silek Art Exhibition" Galeri Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran Seni Rupa Ulang Tahun ke-10 PascaSarjana ISI Padangpanjang, Gedung Pertemuan ISI Padangpanjang Sumatera Barat. -Pameran dan Workshop Berkebudayaan Bersama "PARAKRIA" Ladang Rupa, Bukittinggi. -Pameran Seni Rupa Biennale Sumatera "Peradaban Kampung" Galeri Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran Seni Rupa FKS "DOOR" Westrend Café Pekanbaru. -Pameran Seni Rupa FKS "DOOR #2" Transmart Pekanbaru. 2019: -Pameran Seni Rupa "Opening Rumah Anjuang" Rumah Anjuang Padang. -Pameran Seni Rupa "PPSS XXII" Taman Budaya Provinsi Lampung.

Penghargaan,
2013 Juara III Kategori Mahasiswa-umum Lomba Menggambar Art & Graphic "Uniknya Kotaku" Pekanbaru
2017 Juara III kartun Sampena 15 tahun Jikalahari Pekanbaru
2019 Juara I Lomba Mural Pemilu, KPU Provinsi Riau

GENDI MALINYO

Payakumbuh, 14 desember 1996
Villa a parkit 10 no 12, padang
2017- Pameran Padusi Universitas BungHata. -Pameran Diberanda Universitas Negeri Padang. -Drawing contes Cansani Universitas Negeri Padang (JUARA II). -Pameran kesenian universitas negeri padang. -Pameran UKKES universitas negeri padang. -Performance art ukkes universitas negeri padang Mural UKKES "gesika". -Mural parkir an IBS HOTEL Mural sumbar soundasation lapangan imam bonjol EXHIBITION FINE ART VILLA A 2. -Pameran dosen dan mahasiswa unpad dan unimed MEDAN. -Pameran NASIONAL ULANGTAHUN SENIRUPA fbs universitas negeri padang
2018: - Pameran rantai BERANTAI sawah lunto

Pameran seni budaya unand. -Pameran kesenian UPIYPTK Paint your city 5. -Pameran TALATAK universitas negeri padang Pameran WARNA WARNI universitas negeri padang. -Pameran itu seni e lomah universitas negeri padang. Pameran pena hitam colaborasi di menacespace. -Lomba melukis KOMSOS KREATIV TA 2018 kemandanggalan TNI di pariaman (JUARA I). -MATRILINI 3 SILEK Taman Budaya Padang. -EFEK pekan raya visual Taman Budaya Padang. 2019: -Pajang karya dan mural Deklarasi kreatif kupa batigo padang.

HAMZAH, S.Sn., M.Sn.

Mengganti, 02 November 1970, Sumatera Barat
Asal PT Seni/Kota: ISI Padangpanjang, Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia
Alamat: Kampung Jambak, Guguk Malintang, Padangpanjang Timur.
Penghargaan:
2011 Penghargaan LOGO terbaik, lomba LOGO ISI Padangpanjang.

2010 Finalis INTERNATIONAL PAINTING ART AWARD JAA 2010 JAKARTA.
Finalis JAA Art Awards Jakarta.

2008 Masuk dalam buku The Journey of Indonesia Painting, The Bentara Budaya Collection
Pengalaman Pameran.

Aktif berpameran mulai 1987 sampai sekarang diantaranya, Pameran Tambo, pameran di Nanning Guang Zou China, Malaysia, Belanda, Amerika Serikat, Batam, dan invent JAF, biennale ke-9 Yogyakarta, Biennale Sumatera Barat, Batam, Taman budaya Padang, dan aktif pameran di kota-kota Indonesia, ikut invent kompetisi seni rupa nasional, dan kegiatan pameran di beberapa perguruan tinggi seni di Indonesia (FKI) aktif pameran bersama kelompok SAKATO dan Tambo Arts Center, pameran bersama Kampung Sakato di Taman budaya Padang, Pameran seni rupa di UPU Medan, Pameran Seni Rupa "Langkah" di Taman, Budaya Padang, Sumatera Barat, Pameran Nasional Guru Seni Rupa Indonesia di Galeri Nasional, Jakarta, Pameran Seni Rupa di Belanda, Pameran Seni Rupa di taman Budaya Jambi, Pameran Nasional, Seni Rupa dan DKV, Jurusan Seni Rupa FBSS UNP di Gedung Serbaguna Fakultas Teknik, Pameran Merapi Singgalang, di Rumah Budaya Fadli ZON.Tanah Datar, Pameran Seni Rupa dan Pemutaran Film "Visualisasi Industri Kreatif dalam Seni Rupa dan Film, di Taman Budaya Pekan Baru, Pameran

Seni Rupa, Festival Seni Melayu Asia Tenggara, di Pasantren Serambi Mekah, Padangpanjang, Pameran International apainting Competition JAA Art Awards di Wends Gallery, New York, Amerika Serikat, Pameran Finalis International Painting Competition JAA Art Awards, di Gallery Ancol Jakarta, Pameran Tugas Akhir PascaSarjana ISI Yogyakarta, P4TK Yogyakarta, Pameran INDONESIA ART NOW: THE STRATEGIES OF BEING, ART JOG 10, Pameran ekspresi Jogja II "kasih saying" hotel sultan Jakarta, Pameran Tiga Serangkai di AMC Yogyakarta,

HARNIMAL

Bonjol 11 September 1961

Aktifitas berpameran seni rupa diberbagai kota sejak tahun 1990
2006- 150 Tahun Seni Rupa Sumbang. -Pameran Pekan Budaya Sumbang "Batikai dalam Saigo", 2007. -Pameran Manifesto di Galeri Nasional Indonesia Jakarta. 2008: -Festival Seni Internasional II "Indonesia Art Award for Teacher" di Yogyakarta. 2009: -Pameran Trapesium di Edwin Gallery Jakarta. 2010: -Festival Seni Internasional III "Indonesia Art Award for Teacher" di Yogyakarta. 2011: -Pameran Pra Biennale di Galeri Taman Budaya Sumbang. 2012: -Festival Seni Internasional IV "Indonesia Art Award for Teacher" di Yogyakarta. 2015: -Pameran Ulang Tahun Emas SSR/SMSR/SMKN 4 Padang "Bagurau" di Galeri Taman Budaya. 2018: -Pameran Matrilini 3 "Silek" Galeri Taman Budaya Sumatera Barat.

HENDRA SARDI Dt. SIMIRADJO

Bukittinggi, 31 Agustus 1972
Banabarusuang Jorong Guguk Rang Ping Nagari Kamang Hilir Kec. Kamang Magek Kab. Agam SUMATERA BARAT 26152
Aktivitas Pameran :
2018: Pameran Matrilini #3 "Silek" Galeri Taman Budaya. 2018: Pameran Hari Pers Nasional 2018 Galeri Taman Budaya Sumbang. 2017: Pameran Tiga Kota "Sajamba Makan" Galeri Taman Budaya Sumbang. 2017: Pameran Seni Rupa Nusantara "Rest Area" 2017 Galeri Nasional Indonesia Jakarta. 2015: Pameran reuni Emas SMSR Galeri Taman Budaya Sumbang. 2014: Sambung#2 Biennale Sumatra 2014 Galeri Taman Budaya Sumbang. 2013: Pameran Festival Borobudur/Dharma 2013, Candi Borobudur Magelang Jateng. 2013: Pameran Realitas #3, Gallery Taman Budaya Sumbang. 2012: Jakarta Art Award, Gallery North Art Space Jakarta.

Pameran Tunggal:
2005: Pameran Tunggal "Express of Humanity" Hotel Gran Malindo Bukittinggi,
2004: Pameran Tunggal " Aura Dari Kaki Bukit " hotel Bumi Minang Padang.

Penghargaan:
-Pameran Nusanantara 2017 terseleksi Galeri Nasional Indonesia
-5 karya terbaik Biennal Sumatra #2 Galeri Taman Budaya Sumbang. -Finalist Jakarta Art Award 2012 Galeri NAS Jakarta
-Pameran Nusanantara 2011 terseleksi Galeri Nasional Indonesia

Herisman Tojes

Wisma Indah V,
Jl. Tangkuban Perahu Blok D No.2 Kec. Koto Tengah Padang

Alumnus Jurusan Seni Rupa IKIP Padang, aktif berkarya dan pameran semenjak tahun 1980 sampai sekarang. Guru di SMSR (SMK N 4) Padang pada Program Studi Seni Lukis sejak th. 1986 s.d sekarang.

Aktifitas Pameran Terakhir Sejak Tahun 2000
2012: -Pameran Seni Lukis "Festival Seni Internasional-2012" Indonesia Art Award for Teacher di P4TK Seni Budaya Yogyakarta. -Pameran Sumatera Biennale 2012 "Self-Discovering" di Taman Budaya Sumatera Barat
2013: -Pameran Seni Rupa Realita ke 3 di Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran seni Rupa Matra Mantra di Taman Budaya Jambi. -Pameran Seni Rupa Siswa, Alurni dan Seniman SSR, SMSR dan SMKN4 Padang di Taman Budaya Sumatera Barat. 2014: -Pameran Sumatera Biennale 2014 "Sambung" di Taman Budaya Sumatera Barat. -Pameran Seni Rupa Guru Seni Berlati di Galeri Nasional Indonesia. 2015 -Pameran Ulang Tahun Emas SSR/SMSR/SMKN 4 Padang "Bagurau" di Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat 2016: -Selection Group Exhibition "Escape" di Kubik Koffie Gallery Padang. 2017: -Pameran "Sandi" (Kampung Sakato) di Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat. -Pameran BAKABA#6 (Sakato Art Community) di Jogja Gallery Yogyakarta

PENGHARGAAN

1999: Karya Terpilih pada Pameran Seni Lukis se-Sumatera VII di Jambi. 2000: Karya Pilihan pada Pameran Seni Lukis

se-Sumatera VIII di Jambi. 2001: Finalis Indofood Art Awards 2002 di Jakarta. 2008: Finalis Lomba Lukis Karya Guru tingkat Nasional Th. 2008 di Yogyakarta. 2010: Pemenang 5 Besar Lomba Lukis Karya Guru tingkat Nasional Th. 2008 di Yogyakarta.

IMAM TEGUH SY

Talang Babungo, 1 Januari 1991

Aktifitas Pameran:
Aktif berpameran seni rupa sejak tahun 2011

2016: -Pameran bersama "JAPUIK TABAO" di taman budaya Yogyakarta (TBY). -Pameran bersama "basamo art speace" ISI padangpanjang. -Pameran "tree tunggal" studio seni lukis ISI Padangpanjang. -Pameran bersama "RUPA TANVA RUANG" Dalam rangka memperingati acara FKI 9 Studio TV ISI Padang Panjang.
2017: -Pameran bersama dalam rangka festival anak nagari batipuah Tanah Datar Sumatera Barat. -Pameran bersama di Museum Gudang Ransum kota Sawahlunto. -Pameran bersama MATRILINI2 taman budaya Sumbang. -Pameran bersama "runduak-runduak padi di GN ISI padang panjang.

2018: -Pameran bersama WAKIRI di Taman Budaya Sumbang. Pameran bersama studio 3 pasca sarjana ISI padang panjang Pameran bersama RANTAI di GPK Sawahlunto. -Pameran bersama "SASANAK ART" di Bukit Srungan Padang Panjang -Pameran Matrilini #3 "Silek" Galeri Taman Budaya, SumBar. -Pameran Biennale Sumatra "Peradaban Kampung" Galeri Taman Budaya Sumbang.

Penghargaan:
2012 - 2014:
- 6 Sketsa terbaik dalam rangka Dies Natalis Institut Seni Indonesia Padang panjang ke- 47.
- Juara I lomba mural kelompok dalam rangka Pelestarian Penyui di Pantai Gandorih Pariaman
- Juara III mural kelompok dalam rangka Dies Natalis ISI Padang Panjang
- Juara I lomba sketsa dalam rangka Dies Natalis ISI Padang Panjang ke- 49

JEFFRI RAHMAT

Kandis, Kabupaten Siak, 20 Januari 1998
Jln, Abdul Jalil, Kec. Kandis, kab. Siak, prov. Riau
CV pameran :
2018. Pameran bersama "EH", padang panjang.
2018. Pameran bersama Akar Rupa "tuneh", padang panjang.
2019. Pameran bersama pariwisata Riau "lusi dalam rupa", pekanbaru.
2019. Pameran bersama Ruge Prod "enkulturasi", padang panjang.

JEKI APRISELA H

Kerinci/05-04-1994
Kab. Kerinci Prov. Jambi
Alamat: Padangpanjang
Pengalaman Pameran :
2013 : -Pameran Komunitas Pusako Art Community, First Expression, di Lobi Hoerijah Adam ISI Padang Panjang.
2014 : -Pameran Sakabek Art Seni Murni '11, Artkar Tumbuh, di Gedung Rektorat It. 3 ISI Padang Panjang. -Pameran FKI Yogyakarta, di ISI Yogyakarta. -Pameran UNP dan ISI padangpanjang di taman budaya padang. -Pameran HMJ Seni Murni, di lobi GP ISI Padang Panjang. 2015: -Pameran galado part I, di Parkir FSRD ISI Padang Panjang. -Pameran Seni Rupa UNP dan ISI padang panjang, di UNP. 2016: -Pameran tugas akhir di lobi GP ISI padangpanjang. -Pameran mahasiswa Kerinci ISI padangpanjang, kab. Kerinci
2017: -Pameran lahek rupa di kab. kerinci kota sungai penuh Pameran Asean-China Theater Week. -Pameran Manajemen di Payakumbuh. 2018: -Pameran mahasiswa Pasca Sarjana ISI padangpanjang di gedung nusantara Kriya. -PALAMJAMBE #3 di Taman Budaya Jambi. -Pameran lahek rupa di sekolah SMK N4 Sungai Penuh kabupaten kerinci
Pameran Tugas Akhir di taman budaya Padang. -MATRILINI Art Exhibition SILEK #3 di Taman Budaya Padang. -Pameran Pluralisme di Bali. 2019: -Pameran PERSPEKTIF di Taman Budaya Padang. -PALAMIAMBE #4 Di Taman Budaya Jambi

JON WAHID (Komunitas Rumah Anjuang)

Padang, 19 Agustus 1970
Education: S1 ISI Yogyakarta

Aktif berpameran sejak tahun 1992 sampai 2019 di berbagai kota di dalam dan luar negeri. Award: Peringkat pertama Asean Grand City Exhibition Award, Gedung Asean, Gambir, Jakarta.

Pengelola pustaka Rumah Anjuang
Ketua komunitas carano craf spaces
Dan ke pengurusan pustaka Balega di Rumah Anjuang

KAMAL GUCCI

Lubuk Gucci, 13 Oktober 1960
Nagari Pakandangan Kec. Enam Lingkung,
Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat

Aktif mengikuti Pameran Seni Rupa

Pameran:
2018: -MATRILINI Art Exhibition SILEK #3 di Taman Budaya Padang
2013: -Pameran Tunggal "Retrospektif" di Bentara Budaya Bali
2012: -Pameran Tunggal "Kaba dari Ranah" di Bentara Budaya Yogyakarta
2011: -Pameran Tunggal "Menjelajah Ranah Menembus Rantau" di TM Jakarta
2010: -Pameran Tunggal "Dari Ranah Menembus Rantau" di Gallery TBSB
1996: -Pameran Tunggal di Taman Budaya Sumatera Barat

KENARIS STUDIO

Kami membuat & menghasilkan karya asli yang menekankan konten berkualitas tinggi.

Kenaris Animation Studio didirikan pada tahun 2012. Kami adalah studio animasi dengan misi untuk membuat dan menghasilkan karya asli yang menekankan konten berkualitas tinggi yang menghibur pengguna melalui berbagai platform media. Semua ini dimungkinkan karena Kenaris Animation memiliki 7 tahun pengalaman di industri kreatif dengan staf ahli yang profesional di bidang produksi animasi.

Project:

- DRAGON LEARN OF MAGIC
- FADE MIRROR THE ANCIENT
- SILAT

KODRI JOHAN

Selat Panjang, 27 Juli
Alamat: ESTETIKA Painting Art Studio, Jl. Abadi (SMP 20)
Arengka, Pekanbaru- Riau.

2016: Pameran Seni Rupa (Pertemuan Empat Sungai Besar Riau) di Taman Budaya Riau. -Pameran Seni Rupa (Matrilini #1) di Taman Budaya Padang. -Pameran Seni Rupa Festival Seni Internasional 2016 (Today's Art Future's Culture) di Jogjakarta.
2017: -Pameran Seni Rupa, (Pesona Riau dalam warna) di

Pekanbaru. -Pameran Seni Rupa, (Pertemuan Empat Sungai Besar Riau) di Taman Budaya Bali. -Pameran Besar Seni Rupa #5, (HUELE) di Ambon, Maluku. 2018: -Pameran Seni Rupa, (Imaji ruang & warna), di Pekanbaru, Riau. -Pameran Seni Rupa Sumatra Biennale, (Peradaban Kampung), Taman Budaya Sumatera Barat.
Penghargaan:
2007: Salah satu karya terbaik pameran seni rupa (Art Modern), di Pekanbaru- Riau
2007: Nominasi Anugerah Budaya Sagang katagori karya non buku. Di Pekanbaru- Riau
2016: Finales lomba lukis guru, festival seni internasional 2016, (today's Art, Future's Culture), di Jogjakarta.

KOMUNITAS AKAR RUMPUT

AKAR RUMPUT: Akar Rumput merupakan kumpulan 4 orang mahasiswa yang memiliki inisiatif Kolektif yang berbasis seni rupa. Kumpulan ini dibentuk pada tahun 2016, yang mana memiliki tujuan berperan aktif dalam dunia seni rupa khususnya Sumatera Barat.

-Salman Hijrah
Bangkinang, 20 November 1996
Jln. Batang Naras N0 2A Padang
Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Padang
IG: @Salmanhijrah_

-Gendi Malinyo

Payakumbuh, 14 Desember 1996
Villa A Parkit 10 N0 12 Padang
Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Padang
IG: @Gendi_Malinyo

-Erik Darma U

Painan, 14 Desember 1997
Jln. Ambursuri Padang
Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Padang
IG: @koesang

-Govinda MP

Dharmasraya, 29 April 1996
Parkit 12 Padang
Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Padang
IG: @Govindamuliyutara_

2016: -Gigs Mural parkir an Ibis hotel. -Sreet Art Mural Simpang Labor. 2017: -Live mural, Event Urban Gigs Padang. -Live mural bersama 60 seniman mural, Soundstation SumbArt Fest. 2017 -Mural di hari Pahlawan dan slah turahmi bersama seniman Padang, Doodle Art Minang. 2018: -Instalasi pada pameran

EFEK Pekan Raya Visual 2018. 2019: -Live Mural Launching Kafe Kopi Pagi.

MARTWAN

Bukittinggi, 2 Maret 1971
Education: S1 ISI Yogya, S2 ISI Yogya.
Pameran:
2016: Pameran Seni Rupa Kampung Sakato "Tambo Rupa" di Taman Budaya Sumatera Barat.
2015: -Pameran Desain dan Seni Rupa bertajuk "Ruh" di Galeri A FBS UNP, Padang. -Pameran "Menapak Tanda" di Galeri A FBS UNP, Padang. -Pameran Sumatera Biennale "Sambung" Taman Budaya Sumatera Barat.

Dr. M. NASRUL KAMAL, M.Sn

Kepala Beringin, 02 - 02 - 1963
Alamat Kantor: Seni Rupa FBS UNP Padang
Alamat Rumah: Perum. Lubuk Gading Permai III Blok M/4 Lubuk Buaya Padang.
Aktif Berpameran: Mulai tahun 1980 berpameran tingkat lokal, nasional maupun internasional hingga saat sekarang.

NASRUL PALAPA

Address: Komplek Palapa Saiyo B8/9 Sei. Buluh, Batang Anai, Kab. Padang-Pariaman, West Sumatra, Indonesia
Studio: SMKN 8 Padang, Jl. Padang-Indarung, Cengkeh, Lubuk Begalung, Padang

Graduated from college in 1991, Department of Fine Arts, Institute of Teacher Training in Education (IKIP) Padang, West Sumatra.

Exhibition Experience:

Active exhibiting in various cities since 1986. Among them
2016: -Pameran Karya Seni Rupa Guru Seni Budaya "Alur" Lobi Gedung A (Plaza Insan Berprestasi) Kemdikbud, Jakarta
-Pameran MATRILINI #1, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat
-Pameran "ESCAPE", Kubik Koffie Gallery, Padang
-Today's Art, Future's Culture, Festival Seni Internasional 2016, Gallery PATK- Seni dan Budaya, Yogyakarta.
2017: - "Sajamba Makan", Pameran Seni Rupa 3 kota, Padang, Jakarta, Yogyakarta, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat
- Sandi, Tambo Rupa #2, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat
- Matrilini #2, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat, 2018
- Tambo #3 "Kapacak", Auditorium Pustaka Bung Hatta,

Bukittinggi, Sumatera Barat. - Matrilini #3, Gallery Taman Budaya Sumatera Barat.

RAFID ADLI X DAYU IKA APRILIA

Rafid Adli
Padang, 14 September 1996
2017: Pameran Seni Rupa "Padusi" Di Gallery UKS Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. 2017: Pameran Seni rupa "Di Beranda" Di HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN SENI RUPA, UNP, Padang, Sumatera Barat. 2017: Pameran SEMIRTA INTERNATIONAL BKS-PTN wilayah BARAT, di ruangan Emerald Garden International Hotel, Medan, Sumatera Utara. 2017: Pameran Seni Rupa MASA KECIL, di plantaran Gedung UKS UNAND, Kota Padang, Sumatera Barat. 2017: Pameran Seni Rupa MINANG YOUNG ARTIST PROJRICT, di gallery Taman Budaya, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. 2017: Pameran Seni Rupa sekaligus peresmian Komunitas seni RANTAI, di gallery atau gedung serbaguna GEDUNG PUSAT KEBUDAYAAN Sawahlunto, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat
2017: Pameran MYAP #Equity minang young artist project, di galery taman budaya provinsi Sumatera Barat. 2017: Pameran Exhibition Berantai Komunitas seni Rantai di gedung pusat kebudayaan Sawahlunto. 2018: Pameran Internasional seni rupa ART EDUCARE#9, di taman budaya Sukarta, Jawa Tengah.

Dayu Ika Aprilia

Bukit Gombak, 19 April 1995
Alamat Lengkap: Jl. Bakti 2 Dadok Tunggal Itam Padang

RAHMAT FERNANDO A

Jl. Parkit 10 no 12, Air tawar, Kota Padang, Sumatera Barat.
2016: Pameran "Kini di nan saisauk" Di Gallery UKS Universitas Bung Hatta, Padang, Sumbang. -Pameran " Mood Of Day, memperingati hari buruh, Di Gallery Komunitas Gubuk Kopi, Kota Solok, Sumbang. -Pameran Seni rupa "Merupa" Di Gallery FBS UNP Padang, Sumbang. -Pameran Seni Rupa "Move On" Di Gallery FBS UNP Padang, Sumbang. -Pameran Seni Rupa "Spadi Art dan Performance art" Di Area Fakultas Bahasa dan Seni UNP, Padang, Sumbang. 2017: Pameran Seni rupa "Di Beranda" Di HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN SENI RUPA, UNP, Padang, Sumbang. -Pameran Kelompok MINANG YOUNG ARTIST PROJECT, Padang, Sumbang. -Pameran Seni Rupa sekaligus peresmian Komunitas seni RANTAI, di gallery atau gedung serbaguna GEDUNG PUSAT KEBUDAYAAN Sawahlunto, Kota Sawahlunto, Sumbang. -Pameran MYAP #Equity minang young artist project, di gallery taman budaya Sumbang. 2018: -Pameran Seni Rupa Matrilini Art Exhibition, dalam rangkaian

Silek Art Festival di Gallery Taman Budaya Sumatera Barat. 2019: Pameran pajang karya bersama Farid Stevy Di Rimbun Coffee, Padang.

RICON IBDAR

Padang, 21 Januari 1968
Korong Kampung Tengah, Nagari Parit Malintang Kecamatan Enam Lingkung, Kab. Padang Pariaman.
Aktif berpameran
2018 - Pameran Sumatera Biennale "Peradaban Kampung" Galeri Taman Budaya Sumatera Barat.

RONI SARWANI, S.Pd

Padang, 3 Juni 1981
Pendidikan: S1 Pend. Seni Rupa UNP Padang
Instansi: Guru Seni Budaya SMAN 2 TAPUNG Propinsi Riau
Alamat: Jl. Air Hitam Perum Jala Utama Beringin Blok H6 Kel. Labuh baru Barat Kec. Payung Sekaki Pekanbaru. 2016, Pameran Besar Seni Rupa "Peradaban Empat Sungai Di Riau" Di Taman Budaya Riau. 2016, Pameran seni rupa Di Gedung Idrus Tintin Pekanbaru. 2016, Pameran Matrilini #1 Di Taman Budaya Padang. 2016, Pameran Seni Kriya, Today's Art, Future's Culture Festival Seni Inter Nasional PPPPTK di Yogyakarta
2017, Pameran Seni Rupa " Pesona Riau Dalam Warna" Di Gedung Idrus Tintin Riau. 2017, Pameran Matrilini #2 Di Taman Budaya Padang. 2018, Pameran seni Rupa " Imaji Ruang dan Waktu" Di Gedung Idrus Tintin Pekanbaru. 2018, Matrilini #3 "silek" Di Taman Budaya Padang. 2018, Biennale Sumatera 3 Di Taman Budaya Sumatera Barat. 2019, Pameran seni rupa ILUSI DALAM RUPA Di Gedung Idrus Tintin Pekanbaru

SYAFRIZAL

Kampung Baru, 25 April 1977

Events:

Best Exhibition
- 2002 Best Art of Calligraphy in IAIN Padang
- 2002 Best Art of Peksiminas VI in Jogjakarta
- 2003 Finalist of Indonesian Art Awards (IAA) in Jakarta
- 2003 Exhibition of "seniman serumpun" in Malaka Malaysia
- 2008 Manifesto Indonesia in National Gallery Of Indonesian
- 2017 Exhibition of National, "Rest Area" "Perupa Membaca Indonesia" in National Gallery Of Indonesian

Exhibitions:

• Aktif berpameran sejak tahun 1998

• 2012 - Art Exhibition in Pekanbaru - Indonesia. • 2013 - Art Exhibition in Pekanbaru - Indonesia. • 2014 - Art Exhibition Binale Sumatera "Sambung" in Padang - Indonesia - Art Exhibition Culture in Pekanbaru - Indonesia. • 2015 - Art Exhibition "Budaya Melayu Di Era Globalisasi Informas" in Pekanbaru. • 2016 - Art Exhibition "Nusantara" in Museum education Indonesia. • 2017 - Exhibition of National, "Rest Area" "Perupa Membaca Indonesia" in National Gallery Of Indonesian. • 2018 - Exhibition "Japuik Tabak" "Sabidauk Sarangukuh dayuang" bentara budaya bali. • 2018 - Exhibition "Matrilini #3 "silek" Taman budaya padang. • 2019 - Exhibition of National, "Ilusi dalam Tupa" Gedung Idrus Tintin Dinas pariwisata Riau.

SYAHRIL "YAYAN"

Payakumbuh, 28 Agustus 1973

aktifitas pameran

Aktif berpameran seni rupa sejak tahun 1996 .

2014: -Pameran " Berkarya Tanpa Batas" Galery Unp Padang. -Pameran "Biennale Sumatera" Taman Budaya Sumbang Padang. 2015: -Pameran Alumni SMSR "Bagura" Taman Budaya Sumatra Barat. Padang, 2016: -Pameran "Fine Art Vila A Air Tawar Padang. -Pameran Sumatera Biennale "Simpul" Taman Budaya Jambi. -Pameran "Tambo Rupa" Kampung Sakato. Taman Budaya Pad -Pameran Ulta Seni Rupa Unp, Kota Solok Sumbang. -Pameran "Escape" Kubik Cafe Padang. -Pameran "Move On" Gery Unp Padang. 2017: Pameran Tunggal Syahril Yayan " Realita" Taman Budaya Padang. -Pameran Bakaba 6. "Indonesia" Yogyakarta. 2018: -Pameran Matrilini #3 "Silek" Art Festival. Galeri Taman Budaya Sumatera Barat.

YASRUL SAMI B

Rao, Mt. 08 - 08 - 1964
Pai XX No.16 Padang.
Dosen UNP

Aktifitas Seni:

Aktif mengikuti Pameran Seni Lukis Sejak Tahun 1994 Sampai Sekarang --> 114 X Di Berbagai Kota Di Indonesia Dan Malaysia, Diantaranya Di Jakarta, Bali, Jogja, Palembang, Medan, Palangkaraya, Lampung, Pekanbaru, Malang, Dan Malaka Malaysia.



SEBUAH KARYA KOLABORATIF INTERMEDIA SENI

NINA RIANTI & MUHAMMAD HAFIEDZ **MUSIK** MUHAMMAD IBRAHIM ILYAS **NARASI**
 JON WAHID **INSTALASI** JALINUS K'HAIRI & NABIL HADI **VIDEO MOTION**
 IKHWANUL ARIF **AKTOR** SAEDAR SITI **RANDAI**

WALKED IN SPLENDOUR

Berpijak di tanah ini,
 tempat lahir dan bertumbuh,
 sawah ladang penghidupan yang sungguh,
 kau dan aku telah melangkah,
 dari ninik sampai ke anak cucu.
 Alam takambang jadi guru!

Ninikku ninikmu turun dari puncak ngilu,
 mengasah pisau berhulu, dan meneruka sawah
 baru, marapi yang diam kadang melilin malam,
 dan kenangan menghilir jadi aksara. Dari titik
 ke garis dan kata, dari sekepal jadi kenangan
 berbungkal. Nan pusako kato!

Berguru dari alam,
 Menjelajah meracak gelombang dan kalam,
 Anak negeriku diantar abad pelangkahan
 Diuji umpat puji, diukur keakanan dan
 kelampauan
 Kemegahan dan keindahan juga menyimpan
 kepiluan

Dari keterasingan yang satu kepada kesunyian
 yang lain
 Rindu tak berubah, menggapai satu Nan Bana
 Berpegang erat di kitab sumpah
 Sebelum rumah yang sesungguhnya.

2019

Narasi Oleh: Muhammad Ibrahim Ilyas
 Untuk pertunjukan Rizal Tanmenan, Nina Rianti,
 Mahatma Muhammad pembukaan Pameran
 Garak jo Garik

Kompetisi KomikStrip Silek Arts Festival 2019

Dewan Juri Kompetisi Komik Strip Silek Art Festival 2019, yang ditunjuk Panitia melalui Surat Penunjukan Dewan Juri Nomor 430/31/SK/DISBUD/VII-2019, setelah memperhatikan, mencermati dan melakukan penilaian terhadap 51 peserta Kompetisi KomikStrip SAF 2019, sesuai dengan kriteria dan ketentuan Kompetisi, memutuskan menetapkan:

1. Juara I, KomikStrip dengan judul Giliran Asisten, dengan akumulasi nilai 294, atas nama Junadi Syam. Karya ini mempunyai sudut penggambaran yang unik, menarik dan mampu menggiring pembaca ke pada alur cerita yang disajikan. Karakter tokoh terasa dekat dengan keseharian. Cerita kuat, dramatik dan mempunyai unsur komedi. Karya yang dibuat manual dan belum memanfaatkan program komputer menjadi nilai tersendiri.
2. Juara II, KomikStrip dengan judul Cati Bilang Pandai, dengan akumulasi nilai 290, atas nama Heru Firdaus. Karya ini memperlihatkan penguasaan anatomi yang baik dan gerak silatnya tergambar bagus, walaupun secara keseluruhan belum ekspresif. Judul dan cerita menggiring kita pada legenda batu batikam, salah satu kisah penting dalam perjalanan senajah budaya Minangkabau.
3. Juara III, KomikStrip dengan judul Tuan dan Budak, dengan akumulasi nilai 275, atas nama Maizar Davis. Walaupun tidak menggambarkan pencak silat secara fisik, karya ini mampu menangkap filosofi silek, terutama mengenai posisi lawan dan kawan, dalam konteks kekinian, yang menampilkan posisi manusia dan alat teknologi sebagai tuan dan budak, saling ketergantungan antara keduanya.

Secara keseluruhan, ketiga pemenang mempunyai perbedaan yang cukup tajam dan mempunyai nilai plus minus yang berlainan. Peserta Kompetisi KomikStrip SAF 2019 ini memperlihatkan keragaman, ini merupakan hal yang menggembirakan dan mempunyai prospek ke masa yang akan datang. Pada umumnya, maksud dan tujuan Kompetisi KomikStrip dalam kerangka Silek Art Festival 2019 ini tercapai, dengan beberapa hal yang bisa diperbaiki pada lomba yang akan datang.

Demikianlah keputusan Dewan Juri ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di Padang, 13 Agustus 2019
 Dewan Juri,

Juri 1 : Amrianis
 Juri 2 : Riri Trinanda
 Juri 3 : Muhammad Ibrahim Ilyas



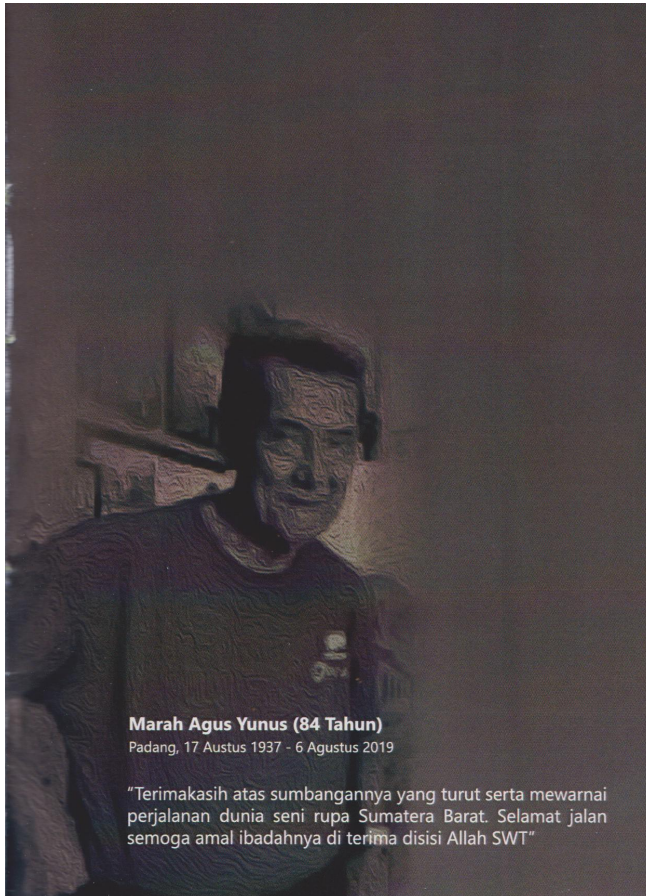
Junadi Syam.
Juara I



Heru Firdaus.
Juara II

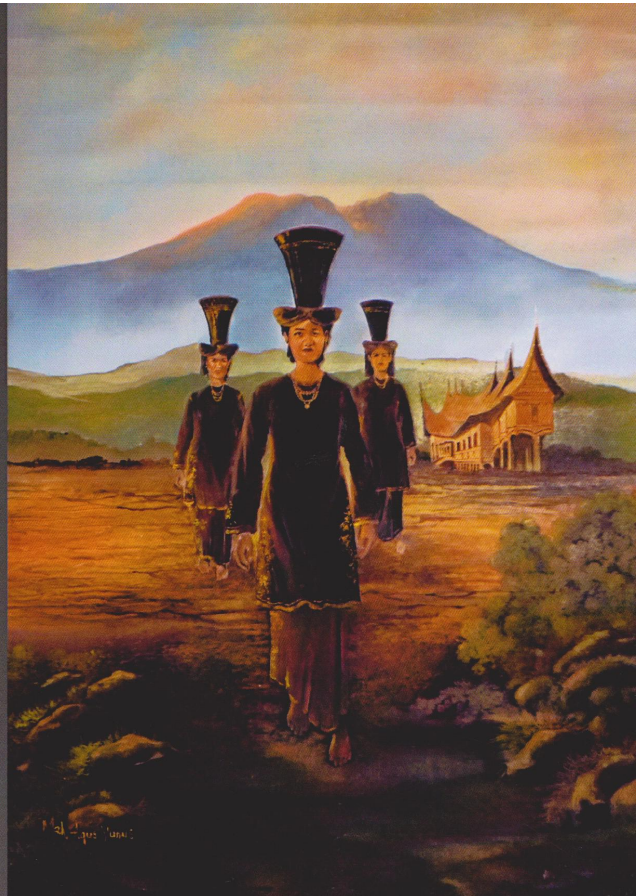


Maizar Davis
Juara III



Marah Agus Yunus (84 Tahun)
Padang, 17 Agustus 1937 - 6 Agustus 2019

"Terimakasih atas sumbangannya yang turut serta mewarnai perjalanan dunia seni rupa Sumatera Barat. Selamat jalan semoga amal ibadahnya di terima disisi Allah SWT"



Tim Kerja
Pameran Seni Visual "Garak jo Garik"
Silek Arts Festival 2019

Direktur Kesenian: Restu Gunawan.
Kasubdit Seni Media: Tubagus Sukmana.

Kepanitiaan
Pameran seni visual garak Jo garik SAF 2019

Pelindung
Gubernur Provinsi Sumatera Barat
Direktur Jenderal Kebudayaan

Pengarah
Direktur Kesenian
Kepala Dinas Kebudayaan Prov. Sumatera Barat

Penanggungjawab
Tubagus Sukmana
Ediwar
Muasri

Tim Pameran
Tim Subdit Seni Media:
Sri Kuwati, Ibnu sutowo, Suparman, Gunawan, Aaron Rio Setianto, Edi Supriyanto, Sexri Budiman, Etweldi Wismi Lusita.

Tim produksi SAF 2019
Nina Rianti, Osmulyadi Qudry, Jalinus Khairi, Helma Fitri, Indra Jaya, Indra Budiman, Nursiwan Isa, Nofrizon, Devi Yulinda, Yossi Nova, Fatmawati, Zirwen Hazry, Delman, Erlangga, Yeyen Ibrahim, Zamri Zoni, Harizal, Budi Wartono, Maihendro, Zulkisman (om jeck), Ahmad Sauqi, Sri Arianti, Tim Keamanan Taman Budaya, Tim Kebersihan Taman Budaya,

Desain Katalog
Fariko Edwardi

Ucapan Terimakasih

Allah SWT
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gubernur Sumatera Barat
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Direktorat Kesenian
Indonesiana Platform Kebudayaan
Kepala Dinas Kebudayaan Prov. Sumatera Barat
UPTD Taman Budaya Prov. Sumatera Barat
Silek Art Festival
Yayasan Seni Rupa Sumatera Barat
Perupa peserta pameran
Semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.



Foto Karya



Kanvas 100 X 100 cm

Nama Lengkap	: Dr. M. Nasrul Kamal., M.Sn.
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kepala beringin, 02 – 02 – 1963
Judul Karya Fotografi	: BERSEMEDI 2019
Ukuran Karya	: 100X100 Cm
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat Kantor	: Seni Rupa FBS UNP Padang
Alamat Rumah	: Perum. Lubuk Gading Permai III Blok M/4 Lubuk Buaya Padang A/HP.085228063493
Email	: 2lamaknyo@gmail.com
Aktif Berpameran	: Mulai tahun 1980 berpameran tingkat lokal, nasional maupun Internasional hingga saat sekarang



Konsep Berkarya

Konsep berkarya: Alam menjadi tempat kehidupan bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-sehari. Memandang keindahan alam ciptaan Tuhan dan mempertahankan tradisi tersebut guna melestarikan warisan budaya. Pada zaman modernisasi keindahan warisan budaya yang dapat dilihat seperti tari piriang, randai, sitaralak saat ini tradisi itu mulai memudar atau jarang ditemui masyarakat minang. Orang minang warisan budayanya yang beragam seperti silek dengan keindahan garak jo garik seta lemah gemulai menjadi ciri khas kearifan lokal perlu dilestarikan, semua itu merupakan warisan nenek moyang.

Perwujudan karya fotografi yang bermakna 'BERSEMEDI' (keyakinan penuh) ini terlihat dalam bentuk visual komposisi simetris tekstur batu dengan latarbelakangi batuan galau yang indah serta pengolahannya dibuat sempurna. Jagalah tradisimu seperti menjaga dirimu sendiri. Disilah ide dan gagasan pencipta memvisualkan ke media fotografi dengan olahan warna tekstur batu dibuat dengan bermacam warna yang sama sebagai simbol keharmonisan hubungan yang diciptakan manusia dalam kehidupannya.

Karya ini sudah di HKikan tanggal 15 September 2019, EC00201971236



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201971236, 15 September 2019

Pencipta
Nama : Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn
Alamat : Perumahan Lubuk Gading Permai III Blok M/4 RT. 04 RW. XI
Keturahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah, Padang,
Sumatera Barat, 25173

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn
Alamat : Perumahan Lubuk Gading Permai III Blok M/4 RT. 04 RW. XI
Keturahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera
Barat, 25173

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Fotografi

Judul Ciptaan : Bersemedi

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Juli 2019, di Padang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000154314

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001